

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *cross sectional* (satu waktu) yaitu penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus, (Martono 2010)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Penebel I pada bulan April sampai dengan Mei 2020 yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian

#### **C. Unit Analisa dan Responden**

##### **1. Jumlah dan besar sampel**

Sebelum menentukan jumlah sampel yang diteliti, perlu diketahui populasi penelitian. Populasi penelitian merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang bekerja pada unit pelayanan yang menghasilkan limbah padat medis di Puskesmas Penebel I, berjumlah 41 orang.

##### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang diteliti. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh sebanyak 41 orang petugas kesehatan yang bekerja pada unit pelayanan yang

menghasilkan limbah padat medis di Puskesmas Penebel I. Pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan peneliti saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusif. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Sedangkan yang dimaksud dengan Kriteria eksklusif adalah meng-hilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu (Nursalam 2003)

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Petugas Kesehatan (Medis dan paramedis) di unit pelayanan yang bersedia menjadi responden
- b. Bekerja Shift pagi pada saat jadwal penelitian berlangsung

Kriteria Eksklusif dalam penelitian ini adalah :

- a. Petugas kesehatan yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Bekerja pada shift sore atau malam pada saat jadwal penelitian berlangsung

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui dua cara yaitu data primer dan sekunder.

###### a. Data primer

Diperoleh dengan cara pengambilan data secara langsung terhadap responden dengan mengisi kuesioner.

###### b. Data sekunder

Diperoleh dari kumpulan dokumen dan arsip kepegawaian dan kesehatan lingkungan di Puskesmas Penebel

## 2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data melalui kuesioner sikap petugas kesehatan, kuesioner penilaian tingkat pengetahuan petugas kesehatan tentang limbah medis, dan lembar observasi tindakan pemilahan limbah medis serta pencatatan data penunjang. Yang akan melaksanakan kegiatan pengumpulan data adalah peneliti sendiri dengan melibatkan beberapa *volunter* dari beberapa unit pelayanan di Puskesmas Penebel I. *Volunter* yang dimaksud adalah petugas kesehatan yang bertugas di masing-masing unit penghasil limbah medis di Puskesmas Penebel I.

## 3. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpul data tiap variabel yang akan dipergunakan adalah kuesioner antara lain :

- a. Kuesioner sikap petugas kesehatan, data yang dikumpulkan adalah : data sikap petugas pada saat melakukan tindak pemilahan limbah medis yang merupakan data primer.
- b. Kuesioner penilaian tingkat pengetahuan petugas kesehatan tentang limbah medis, data yang dikumpulkan adalah : data pengetahuan petugas tentang limbah medis yang merupakan data primer.
- c. Lembar observasi tindakan pemilahan limbah medis, data yang dikumpulkan adalah : hasil observasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan pada saat melaksanakan tindakan pemilahan limbah yang merupakan data primer.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Data mentah yang sudah terkumpul selama observasi perlu diperiksa lebih lanjut untuk memastikan data tidak ada yang tercecer atau tidak lengkap sehingga proses analisa data dapat dilakukan.

Analisa data adalah : proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisa data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita (Martono 2010)

Menurut Martono (2010), ada beberapa tahap yang harus dilalui seorang peneliti untuk melakukan analisa data, yaitu :

- a. *Data coding* atau pemberian kode, merupakan suatu proses penyusunan data mentah secara sistematis ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin computer. Dalam proses ini peneliti perlu membuat kode.
- b. *Data entering* atau memasukkan data, merupakan proses pemindahan data yang telah diubah ke dalam kode angka ke dalam computer.
- c. *Data cleaning* atau pembersihan data, merupakan proses pengecekan untuk memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke computer sudah sesuai dengan informasi yang sebenarnya.
- d. *Data Output* atau penyajian data, merupakan tahap menyajikan hasil pengolahan data dengan bentuk yang mudah dibaca dan menarik.
- e. *Data Analyzing* atau analisis data, merupakan tahap akhir dalam penelitian. Tahap ini mengharuskan peneliti untuk menginterpretasikan data yang sudah diperoleh selama pengumpulan data di lapangan.

## 2. Analisa data

### a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis setiap variabel yang dinyatakan dengan sebaran frekuensi, baik secara angka-angka mutlak maupun secara persentase, disertai dengan penjelasan ,(Sudjana (1996) dalam (Rahmawati 2000)

### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengukur kekuatan dua variable atau lebih (Martono 2010). Analisa variable tersebut mempunyai hubungan yang signifikan atau hubungan secara kebetulan. Dalam analisis ini digunakan uji *chi-square*, uji signifikan menggunakan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dengan taraf signifikan 95 %. Hasil uji Chi-Square dilihat dengan nilai p, jika nilai  $p < 0,005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variable bebas dan variable terikat, untuk mengetahui tingkat hubungan antar kedua variable tersebut menggunakan perhitungan *coefficient contingency* dengan rumus sebagai berikut :

$$C_{maks} = \frac{\sqrt{m-1}}{m}$$

Keterangan :  $m$  = jumlah kolom minimal      = jumlah baris minimal

$$C_{maks} = \frac{\sqrt{2-1}}{2}$$

$$C_{maks} = \frac{\sqrt{1}}{2}$$

$$C_{maks} = \sqrt{0,5}$$

$$C_{maks} = 0,7 \text{ dikategorikan 5 kategori}$$

Dari rumus tersebut didapatkan hasil  $C_{maks}$  yaitu sebesar 0,7 dengan interval 0,14 sehingga interpretasi *coefficient contingency* (CC) sebagai berikut :

Tabel 3  
Interpretasi *coefficient contingency*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,14	Sangat Lemah
0,15 – 0,29	Lemah
0,30 – 0,44	Sedang
0,45 – 0,59	Kuat
0,60 – 0,70	Sangat Kuat